

**PELATIHAN APLIKASI PERKANTORAN TINGKAT DASAR DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT KAMPUNG DI KAMPUNG
KENDAHE I KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**
*TRAINING IN BASIC OFFICE APPLICATIONS FOR LOCAL OFFICIALS
IN KENDAHE-1 VILLAGE SANGIHE ISLAND REGENCY TO IMPROVE
THEIR OFFICIAL PERFORMANCE*

Ella Israel¹, Miske Silangen¹, Abraham Kamal¹, Stendy Sakur¹

¹Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Teknik Komputer dan Komunikasi, Politeknik Negeri Nusa Utara
Jl. Kesehatan No. 1 Kelurahan Sawang Bendar Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe Propinsi Sulawesi Utara
Email: Israel_ella@yahoo.com

Abstrak: Pemerintahan desa sebagai lembaga yang bertugas dalam mengelola wilayah di tingkat desa, dituntut untuk dapat melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka kualitas sumber daya manusia (SDM) pemerintah desa perlu ditingkatkan seiring kemajuan teknologi yang berkembang semakin pesat. Tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Nusa Utara melakukan PKMS pelatihan aplikasi perkantoran tingkat dasar dalam meningkatkan kinerja perangkat kampung di Kendahe I Materi pelatihan yang diberikan adalah Microsoft office yaitu word dan excel. Pelatihan tersebut dilakukan di Kampung Kendahe I kecamatan Kendahe Kabupaten Sangihe pada Tanggal 17 Oktober 2019. Pelaksanaan program tersebut dilakukan dengan tujuan agar semua perangkat desa mampu mengoperasikan komputer dan memanfaatkan aplikasi perkantoran dengan baik sehingga pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi kantor desa dapat dilakukan dengan cepat dan efektif. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat bahwa setiap peserta pelatihan mampu mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan panduan modul yang telah diberikan baik modul Microsoft word maupun excel meskipun terdapat berbagai kendala namun hal ini segera dapat diatasi melalui bimbingan dan pendampingan dari tim pelaksanaan. Sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut mampu meningkatkan ketrampilan perangkat kampung dalam mengoperasikan komputer serta meningkatkan kinerja perangkat kampung dalam melayani masyarakat.

Kata kunci: pkms; pengoperasian komputer; aplikasi perkantoran.

Abstract: *There is an increasing demand for local governments to provide a better service to their community. Consequently, human resource from all village governments in Sangihe Islands is required to improve their computer skill in the face of the fast changing technology. The community service team from Politeknik Negeri Nusa Utara provided training in basic office applications to improve computer skill of all village officials in Kendahe 1 village. The main training materials included Microsoft Office in particular Word and Excel. The training was conducted in Kampung Kendahe 1, Kendahe sub-district, Sangihe Regency on October 17, 2019. This community service aimed to train the local government's officials to operate computers and use office applications properly so they could do their official administrative work effectively and efficiently. The result showed that through an intensive assistance and guidance from the community service team, all trainees successfully completed their own tasks given in the guidelines for both Microsoft word and Excel. Hence, this community service contributed to the improvement of skills of the local government people in Kendahe 1 in operating computers, which in turn improved the performance of village's officials in serving their community.*

Keyword: PKMS; computer operation; office application

PENDAHULUAN

Pemerintahan desa sebagai lembaga yang bertugas dalam mengelolah wilayah di tingkat desa, dituntut untuk dapat melakukan pelayanan kepada masyarakat dengan baik. Perangkat desa adalah sebagai unsur pembantu kepala desa (Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 pada Bab II). Untuk membantu tugas kepala desa maka perangkat desa harus memiliki ketrampilan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik.

Cara yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan di Kampung Kendahe I adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan kapitalaung. Menurut Sudaryono (2015) Wawancara/survei adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Setelah dilakukan wawancara maka Tim pengabdian kepada masyarakat stimulus Politeknik Negeri Nusa Utara memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan pelatihan penggunaan aplikasi komputer. Salah satu program yang sangat penting yang wajib dimiliki dan wajib dikuasai oleh seorang pengguna komputer adalah Microsoft Office. Sesuai dengan namanya, program ini dapat membantu mengerjakan pekerjaan kantor dengan lebih mudah. Pelatihan tersebut dilakukan dengan tujuan agar semua perangkat desa mampu mengoperasikan komputer dan memanfaatkan aplikasi perkantoran dengan baik sehingga pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi kantor desa dapat dilakukan dengan cepat dan efektif.

Administrasi pemerintahan desa mengacu pada Permendagri No. 47 Tahun 2016. Pemerintah desa dalam menjalankan tugas sehari-hari yang berhubungan langsung dengan masyarakat, harus mampu mengelolah data bahkan manajemen desa dengan baik, terlebih ketika data-data tersebut akan dimasukkan ke tingkat kecamatan atau bahkan ke

tingkat yang paling tinggi. Oleh karena itu perananan perangkat desa dalam urusan administrasi sangat penting.

Permasalahan yang ditemui di Kantor Desa Kendahe I Kecamatan Kendahe yaitu kurangnya pengetahuan perangkat desa terhadap penggunaan komputer khususnya Microsoft office (Word dan Excel). Menurut UU Nomor 6 tahun 2014 Pasal 1 pada point ke 12 menyatakan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Maka dengan adanya pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi perkantoran terhadap perangkat desa, hal ini dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan SDM sehingga pelayanan terhadap masyarakat pun menjadi lancar.

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan ketrampilan perangkat desa dalam menggunakan Microsoft office khususnya Microsoft word dan excel sehingga dapat membantu memperlancar pekerjaan dengan cepat dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Kampung Kendahe I Kecamatan Kendahe Kabupaten Sangihe sebagai mitra binaan dalam pemanfaatan Aplikasi Perkantoran Tingkat Dasar. Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama sehubungan dengan upaya peningkatan kualitas SDM pada bidang teknologi agar bisa menunjang pelaksanaan tugas-tugas administrasi menjadi lebih baik.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Kamis 17 Oktober 2019 bertempat di kantor desa Kendahe I. Pelaksanaan kegiatan tersebut dimulai pada pukul 09.00 sampai selesai. Kegiatan tersebut dibagi menjadi 2 tahapan. Tahap pertama dilakukan pelatihan microsoft word dan pelatihan kedua adalah microsoft excel.

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat digunakan beberapa metode dengan tahapan sebagai berikut:

Tahapan Survei

Pada tahap ini dilakukan survei untuk penentuan lokasi kegiatan pelaksanaan PKMS dan melakukan analisis permasalahan yang ada di lokasi kegiatan untuk mengetahui kebutuhan dalam menyelesaikan permasalahan. Setelah dilakukan survei maka Kampung Kendahe I perlu meningkatkan ketrampilan penguasaan perangkat lunak. Menurut Sutanta (2005) perangkat lunak komputer merupakan serangkaian instruksi dengan aturan tertentu yang mengatur operasi perangkat keras. Adapun perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu Microsoft office word dan excel.

Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa Kendahe I. dalam tahap ini juga dilakukan pembagian tugas untuk anggota tim sesuai dengan *job description* yang sudah dibagi.

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan.

Pada tahapan pelaksanaan pelatihan diawali dengan pembukaan dimana tim pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Nusa Utara khususnya Jurusan Teknologi Komputer dan Komunikasi Program Studi Sistem Informasi disambut baik oleh Kapitalaung (kepadala Desa) Kendahe I dalam upaya peningkatan kualitas SDM melalui pelaksanaan pelatihan aplikasi perkantoran tingkat dasar .



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan aplikasi perkantoran

Selanjutnya ketua tim pengabdian kepada masyarakat menyerahkan 1 unit laptop kepada pemerintah Kampung Kendahe 1 kecamatan Kendahe. Sehingga laptop tersebut dapat digunakan untuk membantu dalam memperlancar pekerjaan perangkat kampung dalam melayani masyarakat. Laptop tersebut langsung digunakan oleh perangkat kampung ketika mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi perkantoran. Sehingga manfaatnya langsung bisa dirasakan oleh pemerintah desa dalam penggunaan atau pemanfaatan laptop untuk menunjang pengolahan administrasi di kantor desa.



Gambar 2. Penyerahan Laptop oleh ketua tim

Metode yang digunakan pada proses pelatihan adalah dalam bentuk ceramah (penyampaian materi) dan praktek langsung dengan menggunakan komputer dan laptop.



Gambar 3. Persiapan penyajian materi

Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan untuk mengkaji kegiatan PKMS yang dilakukan apakah telah sesuai dengan target luaran yang ingin dicapai.

Tahapan Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir pada kegiatan PKMS adalah membuat laporan kegiatan yang telah dilakukan, sebagai bentuk tanggungjawab terhadap program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Fathoni (2010), pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di daerah pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di pedesaan secara signifikan. Teknologi informasi dan komunikasi memang tidak dapat memperbaiki pembangunan yang gagal, tetapi TIK dapat membuat pembangunan yang berhasil menjadi lebih baik.

Ada berbagai macam aspek pelatihan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bisa menunjang kinerja perangkat kampung dikampung Kendahe I, pelatihan Aplikasi Perkantoran merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang kinerja perangkat kampung di kampung Kendahe I.

Hasil pelaksanaan kegiatan diuraikan berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra sebagai berikut:

Permasalahan Mitra

Berdasarkan wawancara dengan pemerintah kampung, maka permasalahan yang dihadapi di kampung Kendahe I kecamatan Kendahe adalah minimnya sumber daya manusia yang bisa mengoperasikan komputer khususnya Microsoft Office Word dan Excel, sehingga hal ini mendorong pemerintah desa untuk melakukan pelatihan kepada seluruh perangkat desa dalam meningkatkan kualitas kerja dan administrasi desa sehingga bisa tertata dengan baik.

Solusi Yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang ditemui di kantor desa Kendahe I yaitu dengan melakukan peningkatan ketrampilan dalam menggunakan komputer khususnya mengenai aplikasi yang berhubungan dengan penyelesaian pekerjaan administrasi. Pada pelaksanaan pelatihan tersebut setiap peserta mendapatkan materi pelatihan dan mengerjakannya sesuai materi yang ada dimodul dengan didampingi oleh tim. Selain itu peserta juga dituntun dengan menggunakan sarana penunjang berupa LCD sehingga suasana pelatihan menjadi interaktif karena peserta secara aktif langsung bertanya kepada pemberi materi terkait materi yang kurang dipahami sehingga tim pelaksana mendampingi dan memberikan solusi terhadap masalah yang ditemui peserta pelatihan.

Microsoft Office merupakan perangkat lunak aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi Microsoft Windows. Beberapa aplikasi di dalam Microsoft Office yang terkenal diantaranya adalah Excel, dan Word. Pelatihan diawali dengan pembekalan oleh tim tentang pengetahuan umum

dalam dunia IT. Peserta diperkenalkan tentang dunia teknologi informasi Selanjutnya ceramah dan pendampingan penggunaan komputer dan aplikasi yang digunakan dalam meningkatkan pekerjaan kantor. Setiap peserta mendapatkan modul tentang materi yang akan dikerjakan dalam pelatihan.



Gambar 4. Suasana pemberian materi pelatihan.

Pelatihan tersebut berjalan dengan baik dimana setiap peserta dengan tekun mengikuti pelatihan yang diberikan sehingga setiap peserta mampu mengikutinya dengan baik. Materi pelatihan yang pertama adalah belajar Microsoft word. yaitu sebuah perangkat lunak atau program aplikasi pengolah data yang bisa berupa huruf atau angka dan dipergunakan untuk pembuatan laporan, pembuatan dokumen, dan pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan tulis menulis. Pada materi tersebut perangkat desa diajarkan antara lain adalah cara membuat surat serta meletakkan logo pada bagian kepala surat.

Pelatihan tersebut berjalan dengan baik sehingga seluruh peserta mampu mengikuti setiap materi dengan baik.



Gambar 5. Pelatihan Microsoft Word

Materi selanjutnya adalah pelatihan tentang Microsoft excel. Microsoft excel berfungsi untuk pengolahan data dalam bentuk angka maupun perhitungan. Peserta diajari bagaimana menggunakan aplikasi tersebut untuk mengolah angka, mulai dari penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian secara otomatis serta mempelajari cara membuat table dan materi lainnya. Sehingga perangkat desa merasa telah mempelajari sesuatu yang baru karena menurut peserta, mereka belum pernah menggunakan Microsoft excel untuk melakukan perhitungan. Sehingga peserta sangat berharap agar kedepannya bisa dilakukan lagi pelatihan untuk menambah ketrampilan bagi perangkat desa.



Gambar 6. Pelatihan Microsoft Excel

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi tim maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada

masyarakat berupa PKMS Pelatihan Aplikasi Perkantoran tingkat dasar sangat bermanfaat dan membantu mitra untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang dapat mengoperasikan komputer guna meningkatkan kinerja perangkat kampung.

DAFTAR RUJUKAN

- Fathoni. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2015 Bab II
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintah Desa
- Sudaryono. 2015. Metodologi Riset di Bidang IT, Andi, Yogyakarta.
- Sutanta, E. 2005. Pengantar Teknologi Informasi, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa